


Judul Artikel : Pengaruh *Liquidty & Leverage* Terhadap *Window Dressing* Pada Perbankan Di Indonesia, Malaysia, Dan Thailand: Pandemi Covid-19

Presenter : Sparta dan Sella Kumala

Universitas : STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Bersedia Hadir Luring: UMJ JAKARTA



**PENGARUH *LIQUIDTY* &
LEVERAGE TERHADAP *WINDOW
DRESSING* PADA PERBANKAN DI
INDONESIA, MALAYSIA, DAN
THAILAND: PANDEMI COVID-19**

**By Dr. Sparta & Sella Kumala
INDONESIA BANKING SCHOOL**

Jumat, 10 Maret 2023

BAB 1 PENDAHULUAN

- Praktik *window dressing* perbankan → salah satu tekniknya - → meningkatkan saldo simpanan TRW 4 periode berjalan (*upward window dressing*), & menurunkan saldo simpanan TW 1 periode berikutnya (*downward window dressing*) (Geraldina et al., 2015).
- Owens et al., 2011 → salah satu teknik *window di* perbankan adalah dengan meningkatkan pinjaman jangka pendek.
- 2020 di Indonesia, BNI 46 diduga melakukan penipuan pada LK dgn praktek *window dressing* di laporan keuangan mereka (REQNews, 2020).
- 2015 di Malaysia, kasus manipulasi komponen aset pada beberapa Bank di Malaysia dengan pemerintah federal Malaysia. (Anand, 2015).
- 2000-2017 di Thailand, terdapat 4 bank Thailand potensi melakukan tindakan rekayasa LK US\$2 triliun terungkap pada lebih dari 2000 bocoran laporan aktivitas mencurigakan yang diajukan oleh bank-bank global kepada U.S. Treasury Department's Financial Enforcement Network (FinCEN) (Tanala, 2020)
- Dampak Pandemi Covid-19 thdp perbankan → kualitas kredit/kualitas aset bank menurun, normalisasi suku bunga jangka menengah menurungagal bayar oleh perusahaan kecil dan menengah.
- Indikasi praktik *window dressing* dapat diukur melalui variabel *Loan Deposit Ratio*, *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, dan *Financial Leverage*.

- LDR pengaruh signifikan terhadap praktik *downward window dressing* oleh bank-bank besar (Yang & Shaffer, 2010). namun, LDR tidak signifikan terhadap *upward window dressing* dan *downward window dressing DPK* (Geraldina et al., 2015). (Livera et al., 2020) → LDR tidak berpengaruh terhadap *window dressing* perbankan.
- LRRR signifikan terhadap praktik *upward window dressing* oleh bank besar (Yang & Shaffer, 2010). Namun Livera et al., 2020 → LRRR tidak signifikan terhadap *window dressing* perbankan. LRRR pengaruh negatif pada *upward window dressing* dan *downward window dressing* (Geraldina et al., 2015).
- Livera et al., 2020 → *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *window dressing* perbankan. Geraldina et al., 2015 → *financial leverage* pengaruh negatif thd *upward window dressing* & pengaruh positif thd *downward window dressing*

- 1). Apakah LDR pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
- 2). Apakah LRRR pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
- 3). Apakah *FL* pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?
- 4). Apakah Pandemi Covid-19 pengaruh terhadap indikasi praktik *Window Dressing* perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand?

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTHESIS

- **Signaling Theory** → Teori sinyal oleh Spence, 1973, → *bad news* dan *good news* (Godfrey et al., 2010).
- **Teori Agensi (Agency Theory)**, Jensen & Meckling, 1976.
- **Window Dressing** by Johnson, 1969 → praktik *WD*, perubahan sementara LK untuk meningkatkan penampilan kinerja keuangan di akhir periode (Donald & Koch, 2006 : 95).
- **Loan Deposit Ratio (LDR)** kemampuan membiayai penarikan dana deposan dari kredit (D. Wijaya, 2013 : 116).
- **Liquidity Reserve Requirement Ratio (LRRR)** cadangan dana pihak ketiga dalam bentuk giro wajib minimum di bank sentral (L. Wijaya, 2009, p. 115).
- **Financial leverage** → menilai bank mengelola utang dlm membiayai asetnya (Livera et al., 2020).
- **Variabel Dummy –Covid-19** → mengetahui dampak pandemic 19 terhadap indikasi praktik *window dressing*.

Pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap Indikasi Praktik WD Perbankan

- Tingkat LDR tinggi indikasi memiliki kemampuan baik dalam peyaluran kredit (Sounders ,2020). Untuk mencapai hal tsb dengan baik, bank cenderung melakukan praktik *WD* untuk likuiditas (Geraldina et al., 2015).
- Yang & Shaffer, (2010) LDR memiliki pengaruh positif signifikan thd *WD*, tetapi, (Rahmi et al., 2019) LDR pengaruh negatif thd *WD*. Kemudian penelitian (Livera et al., 2020) & (Geraldina et al., 2015) LDR tidak pengaruh signifikan terhadap *WD*.

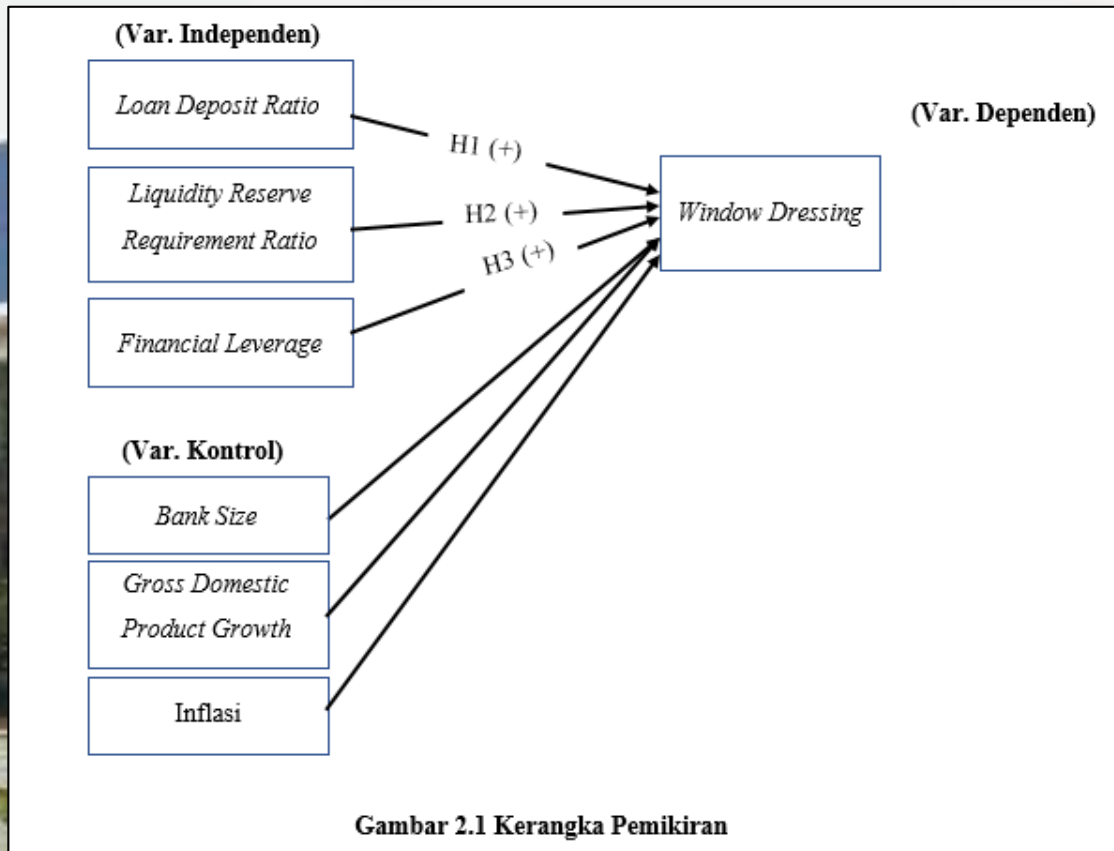
Pengaruh Liquidity Reserve Requirement Ratio terhadap Indikasi Praktik WD Perbankan .

- Tingkat LRRR baik, kemampuan pemenuhan kewajibannya meningkat (Dipura & Hartono, 2016). Bank mengelola LRRR dengan baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Dipura & Hartono, 2016). Owens et al., (2011) & (Downing, 2012) LRRR positif signifikan thd *WD*, untuk persyaratan likuiditas. Geraldina et al., (2015) LRRR pengaruh negatif thd *upward WD* & *downward WD*. Livera et al., (2020) & Rahmi et al., (2019) LRRR tidak pengaruh signifikan thd *WD*.

Pengaruh Financial Leverage thd Indikasi Praktik Window Dressing Perbankan

- Tinggi atau rendahnya tingkat *FL* dapat menentukan kemajuan atau kebangkrutan perusahaan (Putri & Budiasih, 2018), perbankan harus menjaga reputasi dengan kestabilan *FL* agar memberikan sinyal baik ke pihak eksternal. Jika *FL* tinggi, risiko investasi bagi prinsipal akan tinggi, sehingga minat investor baru semakin rendah (Downing, 2012).
- Downing (2012) & Owens et al., (2011) *FL* positif signifikan thd *WD*, perbankan berusaha mempertahankan level *FL nya* dengan praktik *WD* agar memenuhi harapan kreditur & lembaga pemeringkat. Tetapi, Livera et al., (2020) & Rahmi et al., (2019) *FL* tidak pengaruh signifikan terhadap *WD*.

BAB II KAJIAN TEORI **DAN** HIPOTHESIS



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

HIPOTHESIS

- H1 :** *Loan Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap indikasi praktik *window dressing*.
- H2 :** *Liquidity Reserve Requirement Ratio (LRRR)* berpengaruh positif terhadap indikasi praktik *window dressing*.
- H3 :** *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap indikasi praktik *window dressing*.

BAB III METODOLOGY

- Populasi : sektor perbankan umum konvensional DI BEI IND, Bursa MLY, dan *The Stock Exchange of THAI*, thn 2016 - 2020. Data tahunan dan TRW dari situs www.idx.co.id, <https://bursamalaysia.com>, & <https://set.or.th>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Persamaan 1:

$$WD_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 LDR_{it} + \alpha_2 LRRR_{it} + \alpha_3 FL_{it} + \alpha_4 BSIZE_{it} + \alpha_5 GDP_{it} + \alpha_6 INF_{it} + \varepsilon_{it}$$

Persamaan 2:

$$WD_{it} = \beta_0 + \beta_1 LDR_{it} + \beta_2 LRRR_{it} + \beta_3 FL_{it} + \beta_4 DV_{it} + \beta_5 BSIZE_{it} + \beta_6 GDP_{it} + \beta_7 INF_{it} + \varepsilon_{it}$$

- Uji-uji yang dilakukan terhadap persamaan satu dan dua tersebut adalah uji fit persamaan yang digunakan, uji normalitas residual hasil persamaan regresi data panel dan uji gejala klasik.
- Model fit digunakan untuk data panel: \rightarrow *Fixed Effect Model* (FEM), *Common Effect Model* (CEM), atau *Random Effect Model* (REM). Untuk melihat model yang mana lebih fit digunakan: uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*.
- *Uji normalitas residual regresi* \rightarrow uji Jarque- Bera.
- Uji gejala klasik \rightarrow uji multikolinieritas, uji otokoreasi dan uji heteroskedastisitas.
- Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan uji t untuk uji Hipotesis 1, 2 & 3.

No	Variabel	DV /IDV	Measurement	Skala
1.	Upward window dressing dan downward window dressing	DV	1. <i>Upward Window Dressing</i> = $\frac{DPK Q4 - (\text{Rata-rata DPK Q2+Q3})}{\text{Total Aset}}$ 2. <i>Downward Window Dressing</i> = $\frac{DPK Q1 - DPK Q4}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	LDR	IDV	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
3.	LRRR	IDV	$LRRR = \frac{\text{Jumlah Saldo Giro pada Bank Sentral}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
4.	FLEV	IDV	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5.	Pandemi Covid-19 (Var. Dummy)	DV	Skor 1 = Masa Pandemi Covid-19 Skor 0 = Sebelum adanya Pandemi Covid-19	Nominal
6.	BSIZE	VC	$BSize = \ln(\text{total asset})$	Nominal
7.	GDP Growth	VC	$GDP Growth = \frac{(GDP_t - GDP_{t-1})}{GDP_{t-1}} \times 100$	Rasio
8.	Inflasi	VC	IHK $= \frac{\text{Price of goods and service in current year}}{\text{Price of basket in base year}} \times 100$	Rasio

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

- Jumlah sampel IND 40 perbankan, observasi 160 dikurangi *outliers* 27 untuk *upward WD* & 16 untuk *downward WD*, sehingga observasi menjadi 133 untuk *upward WD* & 144 untuk *downward WD*. Jumlah sampel perusahaan MLY 8 perbankan, observasi 32 dikurangi *outliers* 1 untuk *upward WD* & 2 untuk *downward WD*, sehingga observasi menjadi 31 *upward WD* & 30 *downward WD*. Jumlah sampel perusahaan THAI 9 perbankan, observasi 36 dikurangi *outliers* 6 *upward WD* & 4 *downward WD*, sehingga observasi 30 *upward WD* & 32 *downward WD*
- Sampel gabungan ketiga negara IND, MLY & THAI, 57 perbankan, observasi 228 dikurangi *outliers* 27 *upward WD* & 21 *downward WD*, observasi 201 *upward WD* & 207 *downward WD*. Selanjutnya persamaan penelitian II pada tabel 4.3, sampel 57 perbankan, observasi 114 dikurangi *outliers* 14 *upward WD* & 7 *downward WD*, observasi 100 *upward WD* & 107 *downward WD*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif: Negara Indonesia

Model Persamaan Analisis I (2016-2019): Indonesia								
Variabel	UP WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDUP	UP WARD	133	0.31215	0.025514	0.164676	-0.074817	0.046932	4.151554
LDR	UP WARD	133	1.388918	0.879400	67.780000	0.487700	5.808034	184.7263
LRRR	UP WARD	133	0.078640	0.071126	0.449998	0.10494	0.048849	10.45909
FL	UP WARD	133	0.830820	0.837400	0.936501	0.601797	0.057548	110.4990
BSIZE	UP WARD	133	17.63612	17.75746	21.07164	13.56033	1.850796	2345.604
GDP	UP WARD	133	5.074418	5.033069	5.1744292	5.108160	0.061604	674.8976
INFLASI	UP WARD	133	3.391032	3.525805	3.808798	3.030587	0.26960	451.0073
Variabel	DOWN WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDDOWN	DOWN WARD	144	-0.034627	-0.035548	0.198012	-0.224572	0.075455	-4.986221
LDR	DOWN WARD	144	1.340028	0.883250	67.78000	0.475400	5.577549	192.9640
LRRR	DOWN WARD	144	0.081903	0.071765	0.449998	0.010494	0.054149	11.79399
FL	DOWN WARD	144	0.828453	0.834771	0.932768	0.484368	0.059755	119.2983
BSIZE	DOWN WARD	144	17.57364	17.24853	21.07164	13.40705	1.845937	2530.604
GDP	DOWN WARD	144	5.073110	5.033069	5.174292	5.108160	0.061530	730.5278
INFLASI	DOWN WARD	144	3.380076	3.198346	3.808798	3.030587	0.299699	486.7309

Sumber: diolah sendiri (2021)

Tabel 2. Statistik Deskriptif: Negara Malaysia

Model Persamaan Analisis I (2016-2019): Malaysia								
Variabel	UP WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDUP	UP WARD	31	0.013167	0.014329	0.043393	-0.017790	0.014827	0.414380
LDR	UP WARD	31	0.911506	0.908000	1.316677	0.806000	0.088438	28.25669
LRRR	UP WARD	31	0.026733	0.027222	0.036890	0.016893	0.005189	0.828713
FL	UP WARD	31	0.893694	0.898891	0.912956	0.854685	0.013229	27.70452
BSIZE	UP WARD	31	27.26950	27.10857	28.67289	25.83921	0.892303	845.3544
GDP	UP WARD	31	4.850941	4.769927	5.812722	4.302816	0.601199	150.3792
INFLASI	UP WARD	31	1.916518	2.090567	3.871201	0.662892	1.295205	51.41206
Variabel	DOWN WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDDOWN	DOWN WARD	30	-0.019476	-0.023454	0.034761	-0.065596	0.022470	-0.584277
LDR	DOWN WARD	30	0.912890	0.909500	1.316677	0.806000	0.089608	27.38669
LRRR	DOWN WARD	30	0.026615	0.027106	0.036890	0.016890	0.005236	0.798458
FL	DOWN WARD	30	0.893302	0.898680	0.912956	0.854685	0.013271	26.79907
BSIZE	DOWN WARD	30	27.31453	27.14066	28.67289	25.83921	0.870983	819.4360
GDP	DOWN WARD	30	4.818881	4.609854	5.812722	4.302816	0.583903	144.5664
INFLASI	DOWN WARD	30	1.851362	1.487638	1.487638	0.662892	1.264619	55.54086

Sumber: diolah sendiri 2021

Tabel 3. Statistik Deskriptif: Negara Thailand

Model Persamaan Analisis I (2016-2019): Thailand								
Variabel	UP WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDUP	UP WARD	30	0.019786	0.015907	0.069472	-0.021121	0.021216	0.593590
LDR	UP WARD	30	1.0211023	0.975500	1.377000	0.899600	0.113399	30.63070
LRRR	UP WARD	30	0.003686	0.003585	0.007734	0.001472	0.001509	0.110584
FL	UP WARD	30	0.887473	0.884837	0.989643	0.826685	0.032883	26.52420
BSIZE	UP WARD	30	27.70026	27.7-766	32.82126	25.10012	2.198365	831.0079
GDP	UP WARD	30	3.536495	3.806419	4.189585	2.266434	0.780101	106.0948
INFLASI	UP WARD	30	0.640821	0.665632	1.063898	0.188150	0.317728	19.22464
Variabel	DOWN WARD	Obs	Mean	Median	Max.	Min.	Std.Dev.	Sum
WDDOWN	DOWN WARD	32	-0.030089	-0.028574	0.041794	-0.096892	0.031078	-0.962840
LDR	DOWN WARD	32	1.018475	0.975500	1.377000	0.899600	0.110124	32.59120
LRRR	DOWN WARD	32	0.003968	0.003755	0.008623	0.001472	0.001790	0.126970
FL	DOWN WARD	32	0.883652	0.884600	0.989643	0.826685	0.034333	28.27687
BSIZE	DOWN WARD	32	27.49424	27.61721	32.82126	25.10012	2.226501	879.8155
GDP	DOWN WARD	32	3.540418	4.177681	4.189585	2.266434	0.804987	113.2934
INFLASI	DOWN WARD	32	0.671023	0.686180	1.063898	0.188150	0.304664	21.47274

Sumber: diolah sendiri 2021

Hasil Regresi

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Penelitian
Dependent Variabel Window Dressing
Persamaan 1 (Periode 2016-2019)

Variabel Independen	DV: UpwardWD				DV: DownwardWD			
	Indonesia	Malaysia	Thailand	Gabung	Indonesia	Malaysia	Thailand	Gabung
	Coef	Coef	Coef	Coef	Coef	Coef	Coef	Coef
	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE
t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	
Prob	Prob	Prob	Prob	Prob	Prob	Prob	Prob	
C	0.40356 0.29324 1.37621 0.1712	0.236821 0.221997 1.066778 0.2967	-0.175179 0.127381 -1.375235 0.1823	-0.010349 0.061812 -0.167431 0.8673	-1.582582 0.451220 -3.507337 0.0006	0.254538 0.363454 0.700330 0.4907	0.244135 0.180384 1.353418 0.1880	0.201839 0.097634 2.067307 0.0404
LDR	-0.00021 0.00064 -0.32947 0.7423	0.014145 0.030217 0.468106 0.6439	-0.053245 0.047195 -1.128178 0.2709	0.001217 0.000534 2.277152 0.0243**	-0.001244 0.001014 -1.226913 0.2220	0.021727 0.049261 0.441057 0.6633	0.102207 0.061824 1.653181 0.1108	-0.001604 0.000807 -1.988855 0.0485**
LRRR	0.29449 0.08487 3.46986 0.0007***	-0.045412 0.706392 -0.064287 0.9493	-0.583761 4.014867 -0.145400 0.8857	0.247040 0.076027 3.249362 0.0014***	-0.360243 0.125213 -2.877049 0.0047***	-1.534509 1.152524 -1.331434 0.1961	0.1108 4.346033 -0.097398 0.9232	-0.664052 0.120674 -5.502857 0.0000***
FL	-0.14462 0.07702 -1.87769 0.0627*	-0.346226 0.209387 -1.653520 0.1112	0.373244 0.153732 0.153732 0.0234**	-0.037127 0.056055 -0.662334 0.5088	0.061043 0.099452 0.613799 0.5404	0.064063 0.353991 0.180974 0.8580	-0.542544 0.218144 -2.487096 0.0199**	-0.172069 0.087625 -1.963695 0.0514*
Bsize	0.00243 0.00258 0.94461 0.3467	0.000148 0.003912 0.037814 0.9701	-0.002414 0.002529 -0.954812 0.3496	0.001535 0.002052 0.747891 0.4557	-0.006432 0.003513 -1.830760 0.0693*	-0.008216 0.006721 -1.222401 0.2339	0.003902 0.003500 1.115042 0.2754	-0.001098 0.002820 -0.389573 0.6974
GDP	-0.05979 0.05577 -1.07195 0.2858	0.018514 0.007976 2.321347 0.0291**	-0.004447 0.005778 -0.769556 0.4494	0.006570 0.006355 0.006355 0.3030	0.343779 0.085774 4.007945 0.0001***	-0.022180 0.013173 -1.683758 0.1058	-0.002167 0.007427 0.007427 0.7729	-0.006142 0.009795 -0.627032 0.5316
INFLASI	-0.00437 0.01163 -0.37601 0.7075	-0.010205 0.003733 -2.733288 0.0116**	0.004435 0.013834 0.320558 0.7514	0.3030 0.004394 -0.774348 0.4400	0.343779 0.017927 -1.690575 0.0932*	0.011383 0.006084 1.871055 0.0741*	0.004709 0.018874 0.249483 0.8050	-0.000754 0.006586 -0.114558 0.9089
R-Squared	0.12012	0.344139	0.238889	0.641631	0.179890	0.248416	0.267680	0.641228
Adjus. R-Sq	0.07822	0.180174	0.040339	0.502266	0.143973	0.052350	0.091923	0.503979
Prob (F-Stat)	0.01187	0.091016	0.339988	0.000000	0.000114	0.310753	0.211566	0.000000
DW Test	1,762201	1,669873	1,903787	2,773212	1,903374	2,246296	2,437344	2,598163

Sumber: diolah sendiri 2021

Tabel 5 Hasil Regresi Data Panel Penelitian
Dependent Variabel Window Dressing
Persamaan 2 (Periode 2019-2020)

Variabel Independen	Sebelum Pandemi Periode 2016-2019		Masa Pandemi periode 2019-2020	
	UpwardWD	Downard WD	Upward WD	Downard WD
	Coef	Coef	Coef	Coef
	SE	SE	SE	SE
t-stat	t-stat	t-stat	t-stat	
Prob	Prob	Prob	Prob	
C	-0.010349 0.061812 -0.167431 0.8673	0.201839 0.097634 2.067307 0.0404	0.091332 0.074833 1.220474 0.2254	-0.326278 0.279295 -1.168220 0.2487
LDR	0.001217 0.000534 2.277152 0.0243**	-0.001604 0.000807 -1.988855 0.0485**	-0.000643 0.000253 -2.544955 0.0126**	0.003810 0.000795 4.791922 0.0000***
LRRR	0.247040 0.076027 3.249362 0.0014***	-0.664052 0.120674 -5.502857 0.0000***	-0.282537 0.140750 -2.007507 0.0476**	-0.248171 0.376314 -0.659478 0.5129
FL	-0.037127 0.056055 -0.662334 0.5088	-0.172069 0.087625 -1.963695 0.0514*	0.041750 0.058022 0.719549 0.4736	0.513762 0.173455 2.973457 0.0047***
Dummy Periode sblm dan masa covid	-	-	0.021878 0.014940 1.464347 0.1465	-0.042383 0.043256 -0.979813 0.3323
Bsize	0.001535 0.002052 0.747891 0.4557	-0.001098 0.002820 -0.389573 0.6974	-0.004619 0.002468 -1.871622 0.0644*	-0.008150 0.008643 -0.942974 0.3506
GDP	0.006570 0.006355 1.033758 0.3030	-0.006142 0.009795 -0.627032 0.5316	-0.000634 0.002747 -0.230687 0.8181	-0.005462 0.013492 -0.404794 0.6875
INFLASI	-0.003403 0.004394 -0.774348 0.4400	-0.000754 0.006586 -0.114558 0.9089	0.003859 0.010175 0.379268 0.7054	0.032158 0.058789 0.547005 0.5870
R-Squared	0.641631	0.641228	0.285705	0.773189
Adjusted R-Squared	0.502266	0.503979	0.231357	0.477348
Prob (F-Statistic)	0.000000	0.000000	0.000045	0.000468
DW Test	2,773212	2,598163	1,583869	2,92963

Sumber: diolah sendiri 2021

Analisis Hasil

Ha	Ha statement	Analisis hasil
Ha1	<i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif terhadap indikasi praktik <i>WD</i>	<ul style="list-style-type: none"> LDR terbukti pengaruh positif signifikan terhadap <i>WD</i> (seperti pada hasil gabungan 3 negara tahun 2016-2019 pada <i>upward WD</i>; dan hasil gabungan 3 negara tahun 2019-2020 pada <i>downward WD</i>) hasil ini didukung oleh Geraldina et al., (2015) sejalan dengan <i>signaling theory</i>, & sejalan dengan <i>agency theory</i>, LDR yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>window dressing</i> (seperti pada hasil penelitian per masing-masing negara tahun 2016-2019) juga didukung oleh penelitian (Livera et al., 2020). Selain itu, bank sentral masing-masing negara juga sudah menentukan besaran LDR perbankan yang biasa disebut sebagai batas atas dan batas bawah LDR. Batas atas dan bawah LDR yang ditentukan oleh; Bank Indonesia (BI) adalah sebesar 78% - 92% (BI, 2021), kemudian Bank Negara Malaysia (BNM) adalah sebesar 71,7%-82,3% (BNM, 2020), dan Bank of Thailand (BOT) adalah sebesar 92,2%-111,180% (BOT, 2021). Hal ini menandakan bank tidak perlu melakukan praktik <i>window dressing</i> pada LDR.
Ha2	<i>Liquidity Reserve Requirement Ratio</i> (LRRR) berpengaruh positif terhadap indikasi praktik <i>WD</i>	<ul style="list-style-type: none"> LRRR terbukti pengaruh positif signifikan terhadap <i>WD</i> (seperti pada hasil di negara Indonesia tahun 2016-2019 dan gabungan 3 negara tahun 2019-2020 pada <i>upward WD</i>). didukung oleh penelitian Yang & Shaffer, (2010) sejalan dengan <i>signaling theory</i>, dan sejalan dengan <i>agency theory</i>, hasil LRRR yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>WD</i> (seperti pada hasil penelitian pada negara Malaysia dan Thailand tahun 2016-2019; dan gabungan 3 negara tahun 2019-2020 pada <i>downward WD</i>) juga didukung oleh penelitian (Livera et al., 2020) hal ini telah ditentukan besaran persennanya; yaitu sebesar 4,5% untuk Indonesia (BI, 2021), kemudian 2% untuk Malaysia (BNM, 2020), dan 1% untuk Thailand (BOT, 2021). Penentuan besaran persenan LRRR pada perbankan oleh bank sentral ini menandakan bank tidak perlu melakukan praktik <i>window dressing</i> pada LRRR.
Ha3	<i>Financial Leverage</i> berpengaruh positif terhadap indikasi praktik <i>WD</i>	<ul style="list-style-type: none"> FL terbukti pengaruh positif signifikan terhadap <i>WD</i> (seperti pada hasil di negara Thailand tahun 2016-2019 pada <i>upward WD</i>; dan hasil gabungan 3 negara tahun 2019-2020 pada <i>downward WD</i>) i didukung penelitian sebelumnya, Owens et al., (2011) dan untuk memenuhi harapan kreditur dan lembaga pemeringkat (Downing, 2012). sejalan dengan <i>signaling theory</i> dan <i>agency theory</i>, FL tidak pengaruh signifikan terhadap <i>WD</i> (seperti pada hasil penelitian di negara Indonesia dan Malaysia tahun 2016-2019; gabungan 3 negara tahun 2016-2019; dan gabungan 3 negara tahun 2019-2020 terhadap <i>upward WD</i>) juga didukung penelitian (Livera et al., 2020) hal ini menandakan tinggi rendahnya <i>leverage</i> dapat menggambarkan risiko keuangan perusahaan tersebut, sehingga tidak perlu dilakukan praktik <i>window dressing</i> pada <i>leverage</i>
Ha4	Variable dummy periode covid-19 berengaruh terhadap indikasi pratek <i>WD</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 (DV) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>upward</i> dan <i>downward WD</i> pada Gabungan 3 Negara tahun 2019-2020. Hasil tidak sejalan dengan penelitian Octavera & Rahadi, (2021) dan (Sibarani et al., 2021). Hal ini dapat memiliki arti bahwa kondisi perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand masih mampu bertahan ditengah masa Pandemi Covid-19, walaupun sedang banyak terjadi penurunan dalam penyaluran kredit oleh perbankan kepada masyarakat (Aldin, 2020). sejalan <i>signaling theory</i>, dan sejalan <i>agency theory</i>,

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

KESIMPULAN:

- LDR tidak signifikan terhadap *upward* dan *downward window dressing* pada masing-masing perbankan Indonesia, Malaysia, dan Thailand tahun 2016-2019. Akan tetapi, LDR positif signifikan thd *upward WD*, & negatif signifikan thd *downward WD* pada Gab.3 Negara 2016-2019. LDR negatif signifikan thd *upward WD*, namun positif signifikan thd *downward WD* pada Gab. 3 Negara 2019-2020.
- LLR positif signifikan thd *upward WD*, negatif signifikan thd *downward WD* pada perbankan Indonesia 2016-2019, LRRR tidak signifikan thd *upward* dan *downward WD* masing-masing perbankan Malaysia & Thailand 2016-2019. LRRR positif signifikan terhadap *upward WD*, namun negatif signifikan thd DW Gab.3 Negara tahun 2016-2019. Kemudian, LRRR negatif signifikan thd *upward WD*, serta tidak berpengaruh signifikan terhadap *downward window dressing* pada Gab. 3 Negara tahun 2019-2020.
- FL tidak signifikan thd *upward* dan *downward WD* masing-masing perbankan Indonesia & Malaysia 2016-2019, WD perbankan Thailand 2016-2019. Selanjutnya, FL tidak signifikan terhadap *upward* dan *downward WD* pada Gab.3 Negara 2016-2019. Kemudian, FL tidak signifikan thd *upward WD*, namun positif signifikan thd *downward WD* pada Gab.3 Negara 2019-2020
- Pandemi Covid-19 (DV) tidak signifikan thd *upward* dan *downward WD* perbankan di Indonesia, Malaysia, & Thailand 2019-2020.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

IMPLIKASI

- LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *upward* dan *downward* WD (seperti pada hasil penelitian per masing-masing negara tahun 2016-2019) menandakan bahwa manajer perbankan mampu mengelola LDR dengan sangat baik sehingga tidak perlu dilakukan praktik *window dressing* pada perbankan. Manajer perbankan pun perlu mempertahankan kemampuannya dalam menjalankan operasional perbankan, khususnya pada penyaluran kredit kepada masyarakat tanpa harus melakukan praktik *window dressing*, agar tetap mendapatkan kepercayaan dari investor, regulator, dan masyarakat.
- Manajer perbankan mampu mengelola LRRR dengan sangat baik sehingga tidak perlu dilakukan praktik *window dressing* pada perbankan. Hal ini menandakan, investor dapat mempercayai industri perbankan untuk dijadikan sarana investasi jangka panjang, hal ini dikarenakan industri perbankan terbukti mampu memenuhi persyaratan likuiditas yang harus dimiliki bank sesuai dengan peraturan bank sentral.
- Manajer perbankan mampu mengelola FL dengan sangat baik sehingga tidak perlu dilakukan praktik *window dressing* pada perbankan. Hal ini menandakan, investor dapat mempercayai industri perbankan untuk dijadikan sarana investasi jangka panjang, hal ini dikarenakan industri perbankan terbukti mampu mengelola utang jangka pendek atau jangka panjangnya guna membiayai aset perbankan.
- Meskipun Pandemi Covid-19 membuat banyak industri lain melemah, industri perbankan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand terbukti mampu mengelola sumber daya perusahaan sesuai dengan fungsi perbankan, yaitu menjadi lembaga intermediasi kepada masyarakat tanpa harus melakukan praktik *window dressing* untuk meningkatkan citra baik perbankan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

KETERBATASAN

- 1). Sampel penelitian yang digunakan hanya sektor industri perbankan, sehingga nilai *Adjusted R-Squared* yang dihasilkan per negara sangat kecil. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang tercatat pada bursa efek masing-masing negara sebagai sampel penelitian.
- 2). Penelitian ini tidak membahas perbandingan antara bank pemerintah dengan bank swasta. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang tercatat pada bursa efek masing-masing negara sebagai sampel penelitian. Dan
- 3). Penelitian ini tidak membuktikan motivasi manajer perbankan untuk melakukan praktik *window dressing* pada laporan keuangan perbankan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menguji lebih dalam mengenai motivasi manajer perusahaan apabila terbukti melakukan praktik *window dressing* pada laporan keuangan



Thank you

The End

Presented by Dr. Sparta
INDONESIA BANKING SCHOOL
HP WA: +62 8211 797 4810
Email: sparta@ibs.ac.id
IG: @sparta_tatak
FB: sparta ak ,
youtube: 1). sparta ibs , dan
2). Sparta ak